



**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA, MOTIVASI DAN KESEMPATAN KERJA  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI DENGAN MINAT  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Sri Hayati<sup>1</sup>, Kurnia Fitri Lestari<sup>2</sup>, Siti Maesaroh<sup>3</sup>, Setijadi<sup>4</sup>,

STIE Tamansiswa Banjarnegara Jl. Mayjend Panjaitan No. 29, Banjarnegara.

Email: [srihayati.tamasiswa@gmail.com](mailto:srihayati.tamasiswa@gmail.com)<sup>1</sup>, [kurniafitri1193@gmail.com](mailto:kurniafitri1193@gmail.com)<sup>2</sup>,

[simey2201@gmail.com](mailto:simey2201@gmail.com)<sup>3</sup>, [setijadistie@gmail.com](mailto:setijadistie@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*The high number of students who choose the Management study program at STIE Tamansiswa Banjarnegara causes a fairly high difference between the number of students in the Management and Accounting study program. This study aims to determine the effect of parental support, motivation and job opportunities on the decision to choose a study program with interest as an intervening variable. This study uses quantitative methods using a sample of 87 respondents from STIE Tamansiswa Banjarnegara students. This study used a questionnaire with a Likert scale as a data collection tool. The analytical technique used is instrument test, classical assumption test, path analysis and Sobel test. The results of this study indicate that motivation and interest partially have a significant influence on the decision to choose a study program. Parental support and job opportunities partially have no significant influence on the decision to choose a study program. Parental support, motivation and job opportunities partially have a significant effect on the interest of the study program. Based on the results of the Sobel test, interest can mediate the effect of parental support on the decision to choose a study program, interest can mediate the influence of motivation on the decision to choose a study program and interest can mediate the effect of job opportunities on the decision to choose a study program. The magnitude of the coefficient of determination (R Square) in the first equation is 0,720 which means that 72% of the interest variable is influenced by the variables of parental support, motivation and job opportunities, while the second equation shows an R Square value of 0,552 which mean that 55,2% of the decision variables to choose are influenced by the variables of parental support, motivation, job opportunities and interest.*

*Keyword: Parental Support, Motivation, Job Opportunities, Choice Decisions, Interest*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Saat ini negara Indonesia sedang

menikmati bonus demografi di mana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak daripada usia tidak produktif (Naufalin, 2019). Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik,

penduduk usia produktif yaitu kelompok umur 15-64 tahun, sebanyak 188,9 juta jiwa atau sebesar 69,2% dari populasi (BPS, 2021).

Pemerintah dapat memanfaatkan bonus demografi dengan menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk meningkatkan kompetensi penduduk usia produktif sehingga mampu bersaing di pasar tenaga kerja. Salah satu upaya pemerintah dapat dilakukan melalui jenjang pendidikan (Naufalin, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilakukan secara terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal, seperti Taman Pendidikan Al-Quran yang dilakukan di Masjid atau Musala dan sekolah minggu yang dilakukan di Gereja. Pendidikan informal merupakan pendidikan yang dilakukan sendiri tidak terstruktur dan tidak terorganisasi seperti pendidikan keluarga dan lingkungan.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan

bahwa perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor dan program profesi serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara (STIE Tamansiswa Banjarnegara) adalah perguruan tinggi swasta yang didirikan pada tahun 2003. STIE Tamansiswa Banjarnegara merupakan perguruan tinggi pertama yang ada di Banjarnegara serta mempunyai dua program studi yaitu Manajemen dan Akuntansi jenjang S1.

Berdasarkan wawancara dengan Bidang Akademik STIE Tamansiswa Banjarnegara, diperoleh informasi bahwa target mahasiswa setiap tahun sejumlah 170 mahasiswa, atau sebanyak 85 mahasiswa untuk masing-masing program studi. Maka idealnya dalam kurun waktu empat tahun STIE Tamansiswa Banjarnegara mempunyai target mahasiswa sejumlah 680 mahasiswa, dengan rincian target mahasiswa program studi Manajemen sebanyak 340 mahasiswa dan target mahasiswa Akuntansi sebanyak 340 mahasiswa.

Namun berdasarkan data yang

dihimpun dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) jumlah mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 berjumlah 662 mahasiswa, dengan rincian mahasiswa program studi Manajemen sebanyak 408 mahasiswa dan mahasiswa program studi Akuntansi sebanyak 254 mahasiswa.

Data tersebut menunjukkan selisih yang cukup tinggi antara jumlah mahasiswa program studi Manajemen dan jumlah mahasiswa program studi Akuntansi, dimana program studi yang lebih diminati oleh mahasiswa adalah program studi Manajemen.

Menentukan atau memilih perguruan tinggi dan program studi yang tepat bagi calon mahasiswa bukanlah persoalan yang gampang. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat yang dimiliki calon mahasiswa tersebut sering menimbulkan masalah dan penyesalan di kemudian hari. (Haikal dkk, 2020).

Menurut Isnaeni dalam Hikmah, dkk (2019) keputusan dalam memilih program studi merupakan sebuah tantangan yang besar menurut sebagian besar mahasiswa.

Berdasarkan Teori Atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider dinyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan dengan kombinasi antara

kekuatan internal seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Suartana dalam Sulistyawati dkk, 2017).

Sesuai dengan teori di atas, maka dapat dinyatakan terdapat dua hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih program studi, yaitu dorongan internal dan dorongan eksternal. Dorongan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut yang dapat meliputi motivasi dan minat. Sedangkan dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar seseorang tersebut dapat meliputi dukungan orang tua dan kesempatan kerja (Sulistyawati dkk, 2017).

Menurut Tyoristi (2015) orang tua adalah orang yang telah memberikan arti kehidupan bagi kita. Orang tua memiliki dampak yang besar terhadap pilihan anaknya baik dari segi pendidikan maupun jenis pekerjaan yang dipilih. Dimana informasi atau pengarahan dari orang tua akan menimbulkan persepsi dan motivasi untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang pernah didapatkan dari orang tua dan akan disesuaikan dengan harapan anak maupun orang tua.

Penelitian yang dilakukan oleh Devianti (2015) menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati. Berbeda dengan

penelitian Nurrohmatulloh (2016) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan positif yang lemah terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Ardianingsih dalam Hikmah, dkk (2019) juga menyatakan bahwa motivasi dapat menyebabkan perubahan energi seseorang yang dapat memengaruhi perasaan, emosi dan perilaku dalam melakukan tindakan atau mengambil keputusan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, dkk (2019) motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayah, dkk (2019) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih suatu produk.

Pekerjaan dapat menjadi tolok ukur keberhasilan seseorang yang diperoleh dari hasil belajar di perguruan tinggi. Prospek kerja dan penghasilan yang tinggi dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu program studi dalam perguruan tinggi (Sulistyawati dkk, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian Senitasari (2015) dinyatakan bahwa kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Sejalan dengan penelitian Sulistyawati, dkk (2017) juga menyatakan kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Akuntansi.

Minat merupakan suatu hal yang memperlihatkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu obyek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira, tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan obyek tersebut (Naufalin, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati, dkk (2017) menyatakan bahwa minat memengaruhi mahasiswa memilih program studi. Sejalan dengan penelitian Naufalin (2019) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Semakin tinggi minat seseorang, maka keputusan untuk memilih program studi juga akan semakin besar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menduga terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Maka dengan hal ini diperlukan suatu penelitian yang ditinjau dari faktor internal maupun faktor eksternal yaitu pengaruh dukungan orang tua, motivasi dan kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi

dengan minat sebagai variabel intervening.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi?
3. Apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi?
4. Apakah minat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi?
5. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat program studi?
6. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat program studi?
7. Apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat program studi?
8. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening?
9. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening?

10. Apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
2. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
3. Mengetahui apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
4. Mengetahui apakah minat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
5. Mengetahui apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat program studi.
6. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap minat program studi.
7. Mengetahui apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat program studi.
8. Mengetahui apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan

memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.

9. Mengetahui apakah motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.
10. Mengetahui apakah kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tamansiswa Banjarnegara yang beralamat di Jalan Mayjend Panjaitan Nomor 29, Krandegan, Kecamatan Banjarnegara, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah.

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

### **Variabel Penelitian**

Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen, satu variabel dependen dan satu variabel intervening. Variabel independen tersebut adalah variabel dukungan orang tua (X1), motivasi

(X2) dan kesempatan kerja (X3). Variabel terikatnya adalah keputusan memilih (Y) sedangkan variabel interveningnya adalah minat (M).

### **Definisi Konsep dan Operasional Variabel**

#### **1. Teori Atribusi**

Teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider (1958) menyatakan bahwa perilaku tergantung dari kombinasi antara daya-daya efektif dalam diri individu dan daya-daya efektif dari lingkungan yang melandaskan pemikirannya pada psikologis dan lingkungan (Saleh, 2018).

#### **2. Keputusan Memilih (Y)**

**Definisi Konsep:** Pengambilan keputusan adalah sebagai pemilihan yang didasarkan pada kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif. Menurut definisi tersebut bahwa untuk menentukan suatu keputusan harus memunculkan alternatif solusi minimal dua atau lebih yang akan ditentukan kemudian pilihan terbaik diantaranya (Terry dalam Chaniago, 2017).

**Definisi Operasional:** Pengambilan keputusan adalah proses berpikir dari pilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi masa depan.

**Indikator:** Intuisi, pengalaman, fakta, wewenang dan rasional

#### **3. Dukungan Orang Tua (X1)**

Definisi Konsep: Dukungan orang tua adalah berbagai macam dukungan yang diterima oleh seseorang dari orang lain, dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental dan dukungan informasi atau dukungan dari kelompok (Sarafino dalam Doni, 2019).

Definisi Operasional: Dukungan orang tua adalah dukungan yang diberikan oleh orang tua untuk anak-anaknya secara verbal dan non-verbal, kemudian orang tua memberikan kesempatan untuk anak agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki sehingga anak bisa belajar mengambil keputusan tentang apa yang harus dilakukan.

Indikator: Dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

#### 4. Motivasi (X2)

Definisi Konsep: Motivasi adalah suatu kondisi dimana menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu dan terarah serta ketahanan dalam melakukan perilaku tersebut (Wlodkowski dalam Prihatini dan Rachmawati, 2020).

Definisi Operasional: Motivasi adalah keinginan yang menyebabkan seseorang memiliki dorongan, tindakan dan perilaku untuk kegiatan tertentu dalam mewujudkan suatu tujuan.

Indikator: Hasrat atau keinginan, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dan penghormatan atas diri, kegiatan yang menarik dan lingkungan yang baik.

#### 5. Kesempatan Kerja (X3)

Definisi Konsep: Menurut Sulistyawati, dkk (2017) kesempatan kerja didefinisikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya peluang kerja.

Definisi Operasional: Kesempatan kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan ketersediaan lapangan pekerjaan di masyarakat.

Indikator: peluang kerja dan jaringan kerja sama.

#### 6. Minat (M)

Definisi Konsep: Minat adalah ketika seseorang memiliki ketertarikan terhadap suatu topik atau aktivitas tertentu, seseorang tersebut menganggap bahwa topik atau aktivitas tersebut menarik dan membuatnya tertantang, bisa dikatakan bahwa seseorang tersebut berminat terhadap topik atau aktivitas tersebut menurut Dayshandi dalam Prihatini dan Rachmawati (2020).

Definisi Operasional: Minat adalah keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya.

Indikator: Kesenangan, kemauan, kesadaran dan perhatian.

### Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di STIE Tamansiswa Banjarnegara dari angkatan tahun 2018 sampai dengan angkatan tahun 2021 yang berjumlah 662 mahasiswa.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan pada penelitian adalah mahasiswa STIE Tamansiswa Banjarnegara sebanyak 87 responden.

#### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *random sampling*.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Instrumen, terdiri dari:

- a. Uji Validitas
- b. Uji Realibilitas

#### 2. Uji Asumsi Klasik, terdiri dari:

- a. Uji Normalitas
- b. Uji Heterokedastisitas
- c. Uji Multikolinieritas

#### 3. Uji Hipotesis, terdiri dari:

- a. Analisis Jalur

#### b. Uji T

#### c. Uji Sobel

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Signifikan	Ket
<b>Keputusan Memilih</b>				
Keputusan Memilih_1	0,599	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_2	0,527	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_3	0,350	0,208	0,013	Valid
Keputusan Memilih_4	0,449	0,208	0,001	Valid
Keputusan Memilih_5	0,669	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_6	0,561	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_7	0,727	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_8	0,608	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_9	0,706	0,208	0,000	Valid
Keputusan Memilih_10	0,442	0,208	0,001	Valid
<b>Dukungan Orang Tua</b>				
Dukungan Orang Tua_1	0,668	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_2	0,522	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_3	0,743	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_4	0,778	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_5	0,578	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_6	0,783	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_7	0,572	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang Tua_8	0,626	0,208	0,000	Valid
Dukungan Orang	0,719	0,208	0,000	Valid

Tua_9				
Dukungan	0,672	0,208	0,000	Valid
Orang				
Tua_10				
Dukungan	0,742	0,208	0,000	Valid
Orang				
Tua_11				
<b>Variabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Ket</b>
Dukungan				
Orang				
Tua_12				
Dukungan	0,731	0,208	0,000	Valid
Orang				
Tua_13				
Dukungan	0,747	0,208	0,000	Valid
Orang				
Tua_13				
<b>Variabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Ket</b>
Motivasi				
Motivasi_1	0,532	0,208	0,000	Valid
Motivasi_2	0,619	0,208	0,000	Valid
Motivasi_3	0,683	0,208	0,000	Valid
Motivasi_4	0,635	0,208	0,000	Valid
Motivasi_5	0,623	0,208	0,000	Valid
Motivasi_6	0,812	0,208	0,000	Valid
Motivasi_7	0,541	0,208	0,000	Valid
Motivasi_8	0,675	0,208	0,000	Valid
<b>Variabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Ket</b>
Kesempatan				
Kerja				
Kesempatan	0,809	0,208	0,000	Valid
Kerja_1				
Kesempatan	0,856	0,208	0,000	Valid
Kerja_2				
Kesempatan	0,719	0,208	0,000	Valid
Kerja_3				
Kesempatan	0,771	0,208	0,000	Valid
Kerja_4				
<b>Variabel</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Ket</b>
Minat				
Minat_1	0,525	0,208	0,000	Valid
Minat_2	0,601	0,208	0,000	Valid
Minat_3	0,797	0,208	0,000	Valid
Minat_4	0,716	0,208	0,000	Valid
Minat_5	0,620	0,208	0,000	Valid
Minat_6	0,820	0,208	0,000	Valid
Minat_7	0,680	0,208	0,000	Valid
Minat_8	0,672	0,208	0,000	Valid
Minat_9	0,751	0,208	0,000	Valid
Minat_10	0,800	0,208	0,000	Valid
Minat_11	0,675	0,208	0,000	Valid
Minat_12	0,514	0,208	0,000	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Menunjukkan bahwa semua indikator untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga semua indikator valid.

## b. Uji Reliabilitas

### Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Keputusan Memilih (Y)	0,758	Reliabel
2.	Dukungan Orang Tua (X1)	0,906	Reliabel
No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
3.	Motivasi (X2)	0,789	Reliabel
4.	Kesempatan Kerja (X3)	0,796	Reliabel
5.	Minat (M)	0,893	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel independen (dukungan orang tua, motivasi dan kesempatan kerja), variabel dependen (keputusan memilih) dan variabel intervening (minat) masing-masing mempunyai nilai di atas 0,6. Sehingga indikator yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 1 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Standardized Residual
N	87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,97646729
Most Extreme Differences	
Absolute	,061
Positive	,055
Negative	-,061
Test Statistic	,061
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel uji normalitas persamaan satu

menunjukkan nilai (*Asymp. Sig.2-tailed*) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Hasil Uji Normalitas  
Uji Kolmogorov-Smirnov Persamaan 2  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov  
Test**

		Standardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98240332
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,063
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>e,d</sup>

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel uji normalitas persamaan dua menunjukkan nilai (*Asymp. Sig.2-tailed*) sebesar 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**b. Uji Heteroskedastisitas**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Persamaan 1**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Dukungan Orang Tua (X1)	0,177	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Motivasi (X2)	0,249	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Kesempatan Kerja (X3)	0,370	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
4.	Minat (M)	0,715	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel dukungan orang tua, motivasi, kesempatan kerja dan minat

lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam persamaan satu tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Persamaan 2**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Dukungan Orang Tua (X1)	0,052	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Motivasi (X2)	0,354	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Kesempatan Kerja (X3)	0,747	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel dukungan orang tua adalah 0,052, nilai signifikansi dari variabel motivasi adalah 0,354 dan nilai signifikansi dari variabel kesempatan kerja adalah 0,747. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel independen dalam persamaan dua tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinieritas**

**Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 1**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Dukungan Orang Tua (X1)	0,574	1,743
Motivasi (X2)	0,321	3,116
Kesempatan Kerja (X3)	0,398	2,516
Minat (M)	0,448	2,234

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi pada persamaan satu dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas karena seluruh nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF setiap

variabel < 10.

### Hasil Uji Multikolinieritas Persamaan 2

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Dukungan Orang Tua (X1)	0,637	1,570
Motivasi (X2)	0,345	2,897
Kesempatan Kerja (X3)	0,425	2,352

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa model regresi pada persamaan satu dalam penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas karena seluruh nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF setiap variabel < 10.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Jalur

##### 1) Persamaan 1

#### Hasil Uji Regresi Persamaan Jalur 1

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,162	2,293		3,995	0,000
Dukungan Orang Tua (X1)	0,022	0,047	0,036	0,463	0,644
Motivasi (X2)	0,225	0,106	0,219	2,123	0,037
Kesempatan Kerja (X3)	-0,074	0,164	-0,042	-0,454	0,651
Minat (M)	0,516	0,065	0,689	7,884	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1) dan Kesempatan Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti variabel dukungan orang tua (X1) dan kesempatan kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih

(Y). Sedangkan variabel motivasi (X2) dan minat (M) memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, artinya variabel motivasi (X2) dan minat (M) berpengaruh terhadap keputusan memilih (Y).

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Persamaan 1

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,848	0,720	0,706	2,94949

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai R square 0,720 yang memiliki arti bahwa 72% dari variabel minat dipengaruhi oleh variabel dukungan orang tua, motivasi dan kesempatan kerja. Sedangkan sisanya 28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

##### 2) Persamaan 2

#### Hasil Uji Regresi Persamaan Jalur

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	14,795	3,489		4,241	0,000
Dukungan Orang Tua (X1)	0,228	0,075	0,278	3,025	0,003
Motivasi (X2)	0,430	0,172	0,313	2,504	0,014
Kesempatan Kerja (X3)	0,640	0,266	0,271	2,406	0,018

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua (X1), motivasi (X2) dan Kesempatan Kerja (X3) memiliki

nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti variabel dukungan orang tua (X1), motivasi (X2) dan Kesempatan Kerja (X3) berpengaruh terhadap minat (M)

Hasil Uji Koefisien Determinasi  
Persamaan 2  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,743	0,552	0,536	4,94921

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai R square 0,552 yang memiliki arti bahwa 55,2% dari variabel keputusan memilih dipengaruhi oleh variabel dukungan orang tua, motivasi, kesempatan kerja dan minat. Sedangkan sisanya 44,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### b. Uji T

Hasil Uji T Persamaan 1

Variabel	B	t Hitung	t Tabel	Signifikan
Dukungan Orang Tua (X1)	0,022	0,463	1,989	0,644
Motivasi (X2)	0,225	2,123	1,989	0,037
Kesempatan Kerja (X3)	-0,074	-0,454	-1,989	0,651
Minat (M)	0,516	7,884	1,989	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

#### 1) Pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua (X1) mempunyai nilai  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  ( $0,463 < 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,644 > 0,05$ . Koefisien regresi variabel dukungan orang tua memiliki nilai positif yaitu 0,022. Dengan demikian

dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

#### H1: Dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.

#### 2) Pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi

Variabel motivasi (X2) mempunyai nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $2,123 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel motivasi memiliki nilai positif yaitu 0,225. Dengan demikian motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

#### H2: Motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.

#### 3) Pengaruh kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi

Variabel kesempatan kerja (X3) mempunyai nilai  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  ( $-0,454 < 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,651 > 0,05$ . Koefisien regresi variabel kesempatan kerja memiliki nilai negatif yaitu -0,074. Dengan demikian kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak.

#### H3: Kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan

memilih program studi.

**4) Pengaruh minat terhadap keputusan memilih program studi**

Variabel minat (M) mempunyai nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $7,884 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel minat memiliki nilai positif yaitu 0,516. Dengan demikian minat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

**H4: Minat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.**

Hasil Uji T Persamaan 2

Variabel	B	t Hitung	t Tabel	Sig.
Dukungan Orang Tua (X1)	0,228	3,025	1,989	0,003
Motivasi (X2)	0,430	2,504	1,989	0,014
Kesempatan Kerja (X3)	0,640	2,406	1,989	0,018

Sumber: Data Primer yang diolah 2022

**1) Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat program studi**

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa variabel dukungan orang tua (X1) mempunyai nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $3,025 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel dukungan orang tua memiliki nilai positif yaitu 0,228. Dengan demikian dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat, maka dapat disimpulkan bahwa H5 diterima.

**H5: Dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat program studi.**

**2) Pengaruh motivasi terhadap minat program studi**

Variabel motivasi (X2) mempunyai nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $2,504 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel motivasi memiliki nilai positif yaitu 0,430. Dengan demikian motivasi berpengaruh terhadap minat, maka dapat disimpulkan bahwa H6 diterima.

**H6: Motivasi berpengaruh terhadap minat program studi.**

**3) Pengaruh kesempatan kerja terhadap minat program studi**

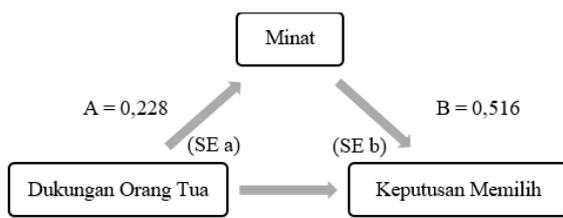
Variabel kesempatan kerja (X3) mempunyai nilai  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $2,406 > 1,989$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,018 < 0,05$ . Koefisien regresi variabel kesempatan kerja memiliki nilai positif yaitu 0,640. Dengan demikian kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat, maka dapat disimpulkan bahwa H7 diterima.

**H7: Kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat program studi.**

c. Uji Sobel

**1) Pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

### Hasil Uji Sobel Persamaan 1

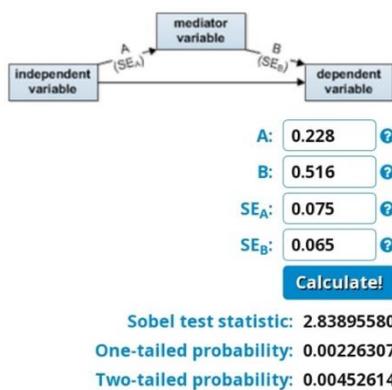


### Hasil Kalkulator Sobel Persamaan 1

Berdasarkan hasil uji sobel di atas diketahui bahwa hasil dari uji persamaan satu dengan nilai  $SE_a = 0,075$  dan  $SE_b = 0,065$  menggunakan alat bantu kalkulator sobel ditemukan hasil  $M = 2,838 > 1,96$ .

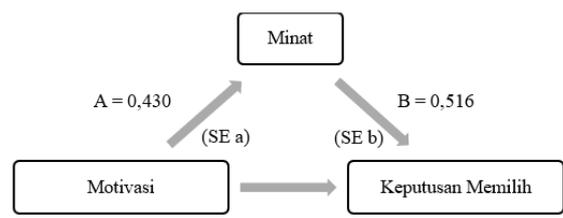
Sehingga disimpulkan H8 diterima. Hal ini berarti variabel intervening minat dapat memediasi pengaruh variabel dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi.

**H8: Dukungan orang tua berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

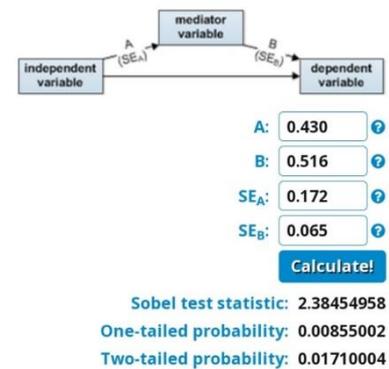


2) Pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.

### Hasil Uji Sobel Persamaan 2



### Hasil Kalkulator Sobel Persamaan 2



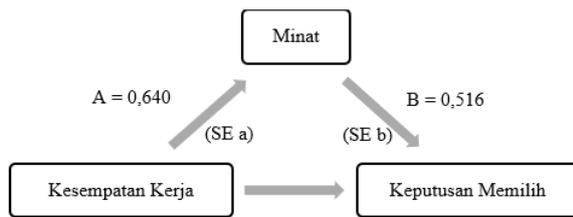
Berdasarkan hasil uji sobel di atas diketahui bahwa hasil dari uji persamaan dua dengan nilai  $SE_a = 0,172$  dan  $SE_b = 0,065$  menggunakan alat bantu kalkulator sobel ditemukan hasil  $M = 2,384 > 1,96$ .

Sehingga disimpulkan H9 diterima. Hal ini berarti variabel intervening minat dapat memediasi pengaruh variabel motivasi terhadap keputusan memilih program studi.

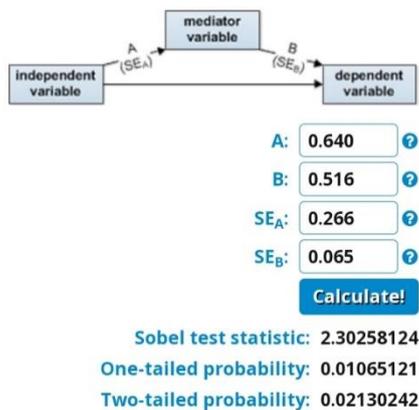
**H9: Motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

3) Pengaruh kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.

### Hasil Uji Sobel Persamaan 3



### Hasil Kalkulator Sobel Persamaan 3



Berdasarkan hasil uji sobel di atas diketahui bahwa hasil dari uji persamaan tiga dengan nilai SE<sub>a</sub> = 0,266 dan SE<sub>b</sub> = 0,065 menggunakan alat bantu kalkulator sobel ditemukan hasil  $M = 2,302 > 1,96$ . Sehingga disimpulkan H<sub>10</sub> diterima. Hal ini berarti variabel intervening minat dapat memediasi pengaruh variabel kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi.

**H<sub>10</sub>: Kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini

adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H<sub>1</sub> ditolak.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurrohmatulloh (2016) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini juga didukung teori atribusi dalam Sulistyawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal.

Seorang individu dalam memutuskan suatu pilihan, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal saja, akan tetapi ada faktor internal yang dimiliki sehingga dapat memengaruhi keputusan tersebut.

### 2. Pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H<sub>2</sub> diterima.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hikmah, dkk (2019) yang

menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi.

Hasil penelitian ini juga didukung teori atribusi dalam Amalia (2019) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang selain dipengaruhi dari faktor eksternal, juga dipengaruhi oleh faktor internal atau perilaku yang berada di bawah kendali individu itu sendiri.

Semakin besar dorongan internal atau motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, maka semakin besar peluang keputusan untuk memilih jurusan atau program studi.

### **3. Pengaruh kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H3 ditolak.

Hasil penelitian ini didukung teori atribusi dalam Sulistyawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal.

Atribusi internal adalah perilaku seseorang yang disebabkan secara internal dimana perilaku diyakini berada di bawah kendali individu itu sendiri (Darwanti dalam Amalia, 2019).

Sedangkan atribusi eksternal yaitu perilaku seseorang yang disebabkan secara eksternal dimana perilaku diyakini terjadi karena adanya tekanan situasi atau keadaan tertentu yang akan memberikan pengaruh terhadap perilaku individu (Amalia, 2019).

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, begitu juga mahasiswa dalam memutuskan untuk memilih program studi. Adanya dorongan internal dan eksternal akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan memilih program studi.

### **4. Pengaruh minat terhadap keputusan memilih program studi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H4 diterima.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati, dkk (2017) dan Naufalin (2019) yang menyatakan bahwa minat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi.

Hasil penelitian ini didukung teori atribusi dalam Amalia (2019) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang selain dipengaruhi dari faktor eksternal, juga dipengaruhi oleh faktor internal atau perilaku yang berada di bawah kendali

individu itu sendiri.

Adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan atau disebut dengan minat menjadi faktor awal seorang mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Sehingga semakin besar minat mahasiswa terhadap suatu program studi, maka keputusan untuk memilih program studi tersebut juga akan semakin besar.

#### **5. Pengaruh dukungan orang tua terhadap minat program studi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat program studi, artinya hipotesis H5 diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devianti (2015) dan Putri (2020) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat program studi.

Penelitian ini didukung teori atribusi dalam Sulistyawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal.

Adanya dukungan eksternal seperti dukungan terutama dari orang tua baik berupa dukungan materi maupun non materi seperti perhatian dan bimbingan dapat meningkatkan minat untuk memilih

program studi di perguruan tinggi.

#### **6. Pengaruh motivasi terhadap minat program studi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh terhadap minat program studi, artinya hipotesis H6 diterima.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) serta Roni, dkk (2021) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat program studi.

Hasil penelitian ini didukung teori atribusi dalam Amalia (2019) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang selain dipengaruhi dari faktor eksternal, juga dipengaruhi oleh faktor internal atau perilaku yang berada di bawah kendali individu itu sendiri.

Semakin tinggi motivasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi minat mahasiswa terhadap suatu program studi.

#### **7. Pengaruh kesempatan terhadap minat program studi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat program studi, artinya hipotesis H7 diterima.

Konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) serta Taufik dan Kurniawati (2020)

yang menyatakan bahwa kesempatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan.

Hasil penelitian ini didukung teori atribusi dalam Sulistyawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal.

Semakin tinggi kesempatan kerja yang dimiliki suatu program studi maka hal tersebut akan memengaruhi minat mahasiswa untuk memilih program studi tersebut.

#### **8. Pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat dapat memediasi antara pengaruh dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H8 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Devianti (2015) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua memberikan kontribusi terhadap minat siswa pada jurusan yang ditempati.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tyoristi (2015) dan Doni (2019) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan orang tua

terhadap pengambilan keputusan memilih program studi atau kuliah.

Penelitian ini didukung teori atribusi dalam Sulistyawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal.

Dukungan orang tua dapat membuat mahasiswa minat dan yakin untuk memutuskan pilihannya terhadap suatu program studi yang ada di perguruan tinggi.

#### **9. Pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat dapat memediasi antara pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H9 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mahanani (2018) yang menyatakan bahwa minat dapat memediasi antara motivasi terhadap keputusan memilih program studi.

Hasil penelitian ini juga didukung teori atribusi dalam Amalia (2019) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang selain dipengaruhi dari faktor eksternal, juga dipengaruhi oleh faktor internal atau perilaku yang berada di bawah kendali individu itu sendiri.

Motivasi dapat membuat mahasiswa minat dan yakin untuk memutuskan pilihannya terhadap suatu program studi yang ada di perguruan tinggi.

#### **10. Pengaruh kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi dengan minat sebagai variabel intervening.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat dapat memediasi antara pengaruh kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi, artinya hipotesis H10 diterima.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Prihatini dan Rachmawati (2020) serta Taufik dan Kurniawati (2020) yang menyatakan bahwa kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih program studi.

Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fery (2013) dan Naufalin (2019) yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kesempatan kerja terhadap keputusan dalam memilih program studi.

Penelitian ini didukung oleh teori atribusi dalam Sulistyawati, dkk (2017) yang menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh kombinasi antara kekuatan internal dan eksternal.

Kesempatan kerja dapat membuat mahasiswa minat dan yakin untuk

memutuskan pilihannya terhadap suatu program studi yang ada di perguruan tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi.
2. Motivasi berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
3. Kesempatan kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
4. Minat berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi.
5. Dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat program studi.
6. Motivasi berpengaruh terhadap minat program studi.
7. Kesempatan kerja berpengaruh terhadap minat program studi.
8. Minat dapat memediasi antara dukungan orang tua terhadap keputusan memilih program studi.
9. Minat dapat memediasi antara motivasi terhadap keputusan memilih program studi.

10. Minat dapat memediasi antara kesempatan kerja terhadap keputusan memilih program studi.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat mempertimbangkan pengambilan keputusan memilih program studi kaitannya dengan dorongan internal dan eksternal yang ada. Sehingga diharapkan menghasilkan keputusan yang terbaik.
2. Perguruan tinggi diharapkan dapat menyediakan kesempatan kerja yang lebih luas. Hal itu dapat dilakukan dengan cara menambah program studi yang mengikuti perkembangan zaman, sehingga calon mahasiswa tidak hanya terpaku pada program studi Manajemen dan Akuntansi.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel-variabel lainnya yang dapat memengaruhi keputusan pemilihan program studi selain dukungan orang tua, motivasi, kesempatan kerja dan minat.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jangkauan penelitian lebih luas lagi. Tidak hanya pada satu

perguruan tinggi saja, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Puput Putri. 2019. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2021. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin. Diakses dari <http://www.bps.go.id/>, pada tanggal 17 Januari 2022, pukul 21.20 WIB.

Chaniago, Aspizain. 2017. *Teknik Pengambilan Keputusan, Cetakan I* Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.

Doni, Sri Roman. 2019. Pengaruh Orientasi Masa Depan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Keputusan dalam Memilih Program Studi/Kuliah. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 7. No. 3.

Haikal, Fikri, dkk. 2020. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Jurnal of Accounting*. Vol 1. No. 1.

Hidayah, Aulia, dkk. 2019. Pengaruh

- Promosi, Kualitas Pelayanan dan Motivasi Terhadap Keputusan Memilih Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syari'ah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 1. No. 2.*
- Hikmah, Noviatul. 2019. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2015-2017)*. Skripsi. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Naufalin, Lina Rifda. 2019. Pengaruh Minat Mahasiswa dan Prospek Lapangan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program D3 Kesekretariatan FEB UNSOED. *Jurnal Administrasi dan Kesekretariatan. Vol 4 No. 2.*
- Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) diakses dari <http://pddikti.kemdikbud.go.id/>, pada tanggal 4 Februari 2022 pukul 12.20 WIB.
- Roni, Faisal, dkk. 2021. Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Motivasi Terhadap Minat Memilih Profesi Atlet Sepak Bola di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan. Vol. 20. No. 1.*
- Saleh, Adnan Achiruddin. 2018. *Pengantar Psikologi, Cetakan 1* Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Sulistiyawati, Ni Luh Gede Anggarayani, dkk. 2017. Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang
- Tua dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol 8. No. 2.*
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.